

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.12 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil, antara lain adalah:

1. *Growth financing rate* mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada kedua kelompok perbankan. Pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah tiga bulan dan sembilan bulan yang lalu berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bermasalah di waktu sekarang. Semakin tinggi perbankan syariah menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan maka akan semakin mengurangi timbulnya pembiayaan bermasalahnya. Sedangkan pertumbuhan kredit perbankan konvensional tiga bulan yang lalu berpengaruh positif terhadap pembiayaan bermasalahnya. Artinya semakin tinggi perbankan konvensional menempatkan dananya dalam bentuk kredit maka akan berpotensi besar meningkatkan pembiayaan bermasalahnya.
2. Perbedaan pengaruh *growth financing rate* pada perbankan syariah dan perbankan konvensional di waktu-waktu yang lalu dan pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga pada perbankan syariah merupakan salah satu faktor kuat yang menyebabkan terjadinya perbedaan pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah dan perbankan konvensional. Mengingat kondisi perbankan syariah yang sedang dalam masa pertumbuhan maka pertumbuhan DPK yang tinggi ikut mengurangi timbulnya pembiayaan bermasalah. Sedangkan tinggi ataupun rendah pertumbuhan DPK perbankan konvensional tidak akan mempengaruhi pembiayaan bermasalahnya.
3. *Market share* perbankan syariah yang sedang dalam masa pertumbuhan tidak mempengaruhi pembiayaan bermasalahnya. Selama masa pertumbuhan yang relatif konstan, penguasaan aset oleh perbankan syariah terhadap perbankan konvensional tidak akan mempengaruhi rasio *Non Performing Financing*.

#### 4.13 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang dihasilkan pada penelitian ini, antara lain:

1. Dalam rangka menekan timbulnya pembiayaan bermasalah, kelompok perbankan syariah harus senantiasa memacu pertumbuhan pembiayaan, karena dengan terus meningkatkan pertumbuhan pembiayaan maka secara tidak langsung perbankan syariah berusaha mengurangi timbulnya pembiayaan bermasalah.
2. Berbeda dengan perbankan syariah, perbankan konvensional harus lebih memperhatikan pertumbuhan menyalurkan kredit diwaktu-waktu yang lalu, karena pertumbuhan kredit yang terlalu tinggi pada waktu-waktu yang lalu akan memacu timbulnya pembiayaan bermasalah.
3. Terkait dengan penelitian lanjutan, diharapkan para peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini dapat mengikutsertakan lebih banyak variabel penelitian, baik yang sifatnya variabel makroekonomi maupun variabel mikroekonomi seperti karakteristik keuangan bank lainnya, seperti jaminan (*collateral*). Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan mengelompokkan bank-bank yang ada ke dalam kelompok yang lebih spesifik lagi seperti kelompok bank dalam segi aset maupun usahanya.